

PELATIHAN PENGOLAHAN PRODUK ASAL TERNAK DAN DIGITAL ENTERPRENEUR PADA IPM KOTA PADANGSIDIMPUAN DALAM UPAYA PENINGKATAN KAPASITAS WIRAUSAHA MUDA BERDAYA

Msy.Nurhalimah^{1)*}, Luky Wahyu Sipahutar²⁾, Muharram Fajrin Harahap³⁾, Aisyah Nurmi⁴⁾, Ari
Azhari Harahap⁵⁾, Irmalia Fitri⁶⁾, Eny Mayasari⁷⁾

^{1),2),3),4),5)}Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Peternakan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

⁶⁾Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

⁷⁾Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Ekonomi

*Email: msy.nurhalimah@um-tapsel.ac.id

ABSTRACT

Community Service Activities (PKM) aim to develop knowledge in the community, especially young people, both hard skills and soft skills in order to achieve certain goals that are oriented towards the economy and community welfare by providing training to the Muhammadiyah Student Association (IPM) of Padangsidimpuan City. The Muhammadiyah Student Association (IPM) is one of the partners in Padangsidimpuan City whose members are millennials. Empowering partners in this program is very appropriate and is expected to foster a digital-based entrepreneurial spirit. The implementation method and approach to solving PKM partner problems is by conducting socialization and training in processing livestock products such as nuggets, salted eggs, and meatballs as well as Digital Marketing training. This PKM activity ran conductively and the response of participants who were monitored actively in the training and participated in the process of processing livestock products. The results of this service are obtained processed livestock products, increased knowledge and skills and knowledge about digital marketing.

Keywords: Community Service, Livestock Processing, Digital Marketing

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan menumbuh kembangkan pengetahuan dimasyarakat khususnya kaum muda baik *hard skil* maupun *soft skil* demi mencapai tujuan-tujuan tertentu yang berorientasi pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan pelatihan kepada Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Kota Padangsididimpuan. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) salah satu mitra yang terdapat di Kota Padangsidimpuan yang anggotanya berisikan kaum milenial. Pemberdayaan mitra pada program ini sangat tepat dan diharapkan dapat menumbuhkan semangat entrepreneur yang berbasis digital. Metode pelaksanaan dan pendekatan untuk penyelesaian permasalahan mitra PKM yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan pengolahan produknasal ternak seperti nugget, telur asin, dan bakso serta pelatihan Digital Marketing. Kegiatan PKM ini berjalan dengan kondusif dan repon peserta yang terpantau aktif dalam pelatihan dan turut serta dalam proses pengolahn produk hasil ternak. Hasil dari pengabdian inia dalah diperoleh produk olahan hasil ternak, peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengetahuan tentang digital marketing.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Olahan Hasil Ternak, Digital Marketing

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Untuk memenuhi kebutuhan manusia seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan lain lain memerlukan suatu ekonomi yang kuat. Negara diuntut untuk mengatur kebijakan mengenai perekonomian Indonesia serta dituntut untuk menjamin ekonomi masyarakat Indonesia. Dalam meningkatkan kesejahteraan, diperlukan kemampuan hard skill dan soft skill, serta kemampuan mempresentasikannya dalam teknologi digital. Namun pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidaklah selalu mencerminkan distribusi pendapatan yang adil dan merata, apalagi berbicara tentang kemampuan masyarakat yang menengah kebawah salah satunya dalam memperoleh gizi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini bisa saja hanya dinikmati oleh sekelompok kecil masyarakat, misalnya: masyarakat perkotaan, sedangkan masyarakat pedesaan atau pinggiran mendapat porsi yang kecil dan tertinggal. Lalu kesenjangan di daerah ini semakin diperburuk karena adanya kesenjangan dalam pembangunan antar sektor, terutama antara sektor pertanian (basis ekonomi pedesaan) dan non-pertanian (ekonomi perkotaan).

Olahan hasil peternakan seperti telur asin, bakso, dan nugget merupakan olahan yang banyak digemari oleh masyarakat. Telur asin diproduksi dengan proses penggaraman yang dapat mengubah sifat fisikokimia telur, dan berpengaruh pada kualitas telur serta penerimaan konsumen (Li et al., 2022). Menurut (Wulandari et al., 2016) pembuatan nugget menggunakan bahan utama (daging) dan penambahan bumbu bumbu atau bahan lain. Pada bakso terdapat 202 kalori dalam setiap berat 100 gram. Rincian kalorinya tersusun dari 60% lemak, 15% karbohidrat, dan 25% protein (Putra et al., 2024).

Peluang bisnis pada produk ini masih menjanjikan. Penyebar luasan produk ini pada market place diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan meningkatkan ketertarikan akan produk hewani asal ternak. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) salah satu mitra yang terdapat di Kota

Padangsidempuan yang anggotanya berisikan kaum milenial. Pemberdayaan mitra pada program ini sangat tepat dan diharapkan dapat menumbuhkan semangat entrepreneur yang berbasis digital.

Terkait permasalahan tersebut diatas, maka tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra Kelompok IPM untuk merumuskan secara bersama bentuk kegiatan yang dapat dilakukan guna mencapai target dan tujuan. Sehingga antara Tim pengabdian dan kelompok masyarakat memutuskan untuk melakukan kegiatan “Pelatihan Pengolahan Produk Asal Ternak dan Digital Entrepreneur Pada IPM Kota Padangsidempuan Dalam Upaya Peningkatan Kapasitas Wirausaha Muda Berdaya” yang mana difokuskan pada pendampingan dalam Pelatihan Pembuatan Nugget, Telor Asin, dan Bakso, Serta Pelatihan Digital marketing.

METODE PELAKSANAAN

Adapun langkah - langkah yang dilakukan untuk melaksanakan solusi dari permasalahan prioritas mitra terdiri dari empat tahapan, yaitu: sosialisasi program, persiapan prakondisi sosial, pelaksanaan secara teknis (Pembuatan olahan hasil ternak) dan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

- a. Sosialisasi program pendampingan Pembuatan olahan hasil ternak berupa nugget, telur asin, dan bakso
- b. Persiapan prakondisi sosial.
- c. Pelaksanaan secara teknis program pembuatan olahan hasil ternak dan digital marketingnya
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program PKM adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi program Pembuatan olahan hasil ternak sebagai upaya untuk menyakinkan mitra dan kelompok peserta untuk mengikutinya.
- b. Persiapan prakondisi sosial, yakni penguatan struktur organisasi kelompok peserta yang solid, giat dan mau bekerja.
- c. Pelaksanaan program pendampingan pengolahan hasil ternak didukung oleh Mitra dan PDM dengan Perguruan Tinggi

(Prodi Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan) untuk memastikan transfer pengetahuan berjalan baik.

d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Prosedur kerja agar realisasi tahapan dalam metode yang ditawarkan berjalan dengan baik yaitu :

1. Pendekatan kepada kelompok peserta.
2. Pendekatan kepada Kelompok peserta yang memiliki kemauan dan kepedulian untuk melaksanakannya.
3. Pemetaan permasalahan dari beberapa aspek.
4. Mengidentifikasi Bahan dan alat yang bisa dipakai untuk pembuatan Nugget, Telor Asin, dan Bakso.
5. Mengundang anggota PDM dan pelajar Muhammadiyah untuk hadir di Aula PDM Siborang di acara pengabdian kepada masyarakat.
6. Melakukan sosialisasi atau penyuluhan terkait pembuatan Nugget, Telor Asin, dan Bakso.
7. Melakukan Pelatihan pembuatan Nugget, Telor Asin, dan Bakso yang baik dan benar (efektif dan efisien)
8. Demi menjaga keberlanjutan program, Kelompok Peserta diharapkan menjadi Entrepeuner pada IPM Kota Padangsidimpuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan dan tahap observasi serta diskusi langsung bersama dengan mitra diketahui beberapa informasi yang menjadi kendala antara lain:

1. Mitra belum banyak mengetahui tentang pengolahan makanan siap saji dari olahan hasil ternak yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber protein hewani yang tinggi serta praktis untuk disajikan
2. Rendahnya kemampuan soft skill dan hard skill yang dapat mendukung jiwa wirausaha dan pengembangan amal usaha
3. Adanya gejala permasalahan sosial yang timbul seperti kurangnya pengetahuan teknologi (gaptek) mitra.

Faktor ketidaktahuan masyarakat akan alternatif yang memungkinkan sebagai solusi permasalahan dapat menyebabkan

permasalahan sosial semakin konkrit (Harahap, MF., et al 2019) Sehingga dalam pelaksanaan PKM dengan mitra IPM, telah terlebih dahulu melakukan sosialisasi.

Sosialisasi bertujuan untuk menguatkan mitra akan pentingnya mengambil peran dalam menyajikan makanan sehat dan bergizi bagi keluarga, serta peluang untuk peningkatan kapasitas wirausaha muda berdaya yang tidak ketinggalan perkembangan teknologi yang semakin berkembang seperti digital marketing dalam memudahkan promosi produk. Digital marketing memiliki kemampuan dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat di manapun mereka berada tanpa dibatasi oleh geografis ataupun waktu (Purwana et al., 2017). Kegiatan pengabdian terlaksana dengan lancar dan tertib serta sesuai dengan harapan bersama. Rangkaian kegiatan mulai dari penyampaian materi dan sesi diskusi, serta demo langsung pembuatan produk olahan hasil ternak serta pelatihan digital marketing berjalan dengan baik dan penuh antusias dari peserta.

Keaktifan semua peserta saat diskusi dan pengolahan produk asal ternak berlangsung menggambarkan pertukaran informasi dan ilmu berjalan sesuai harapan bersama.



Gambar 1: Suasana saat kegiatan PKM berlangsung

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dua materi, yaitu 1) Pengolahan Produk olahan Hasil Ternak, 2) Digital Marketing yang selanjutnya langsung diadakan demo pembuatan produk olahan hasil ternak seperti bakso, nugget, dan telur

asin yang diikuti oleh seluruh peserta dengan serius dan antusias. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan digital marketing. Keaktifan saat diskusi menunjukkan keseriusan peserta pada kegiatan ini



Gambar 2: Berbagai Produk Olahan Hasil Ternak

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, Tim Pengabdian menyiapkan angket untuk mengetahui respon seluruh peserta dalam setiap tahapan yang dilakukan.

Hasil penilaian yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara umum kesan yang dirasakan peserta sangat baik, memberikan informasi bermanfaat, pengetahuan baru yang dapat diaplikasikan.
2. Oleh peserta tidak ada kendala yang mempengaruhi jalannya pelaksanaan kegiatan, beberapa masukan tentang pelaksanaan kegiatan agar durasi waktu ditambahkan dalam proses pengolahan olahan produk hasil ternak.
3. PKM yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi pada mitra telah tercapai dengan indikator bahwa peserta telah mengetahui berbagai olahan hasil ternak dan proses pembuatannya.
4. Oleh peserta, kendala yang dihadapi adalah dalam pelatihan digital marketing

kurang tercapai disebabkan peserta yang kebanyakn masih SMP belum maksimal menggunakan berbagai aplikasi dalam smartphonanya.



Gambar 3: Foto bersama tim pengabdian dan Peserta

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan melalui sosialisasi, program pendampingan, persiapan prakondisi sosial hingga melakukan evaluasi dan pelaporan dan

pemantauan menghasilkan proses pengolahan produk hasil olahan ternak berupa nugget, bakso, dan telur asin dengan sumber protein yang enak dan praktis untuk dikonsumsi. Serta hasil kegiatan ini dapat dikembangkan sebagai pengetahuan dimasyarakat khususnya kaum muda baik dari segi *hard skil* maupun *soft skil*, untuk membuka peluang usaha untuk menambah pendapatan bagi mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian menyampaikan rasa terima kasih pada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan pendanaan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Hibah Internal Tahun 2024. Seterusnya ucapan terimakasih kepada Ketua IPM Kota Padangsidimpuan dan semua peserta yang hadir atas kesediaan penerimaan serta dukungan penuh sehingga kegiatan ini berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, L. N., & Fauzy, D. M. (2024). Pemanfaatan Marketplace Dan Konsep Multimodality Dalam Pemasaran Produk Kelompok Poklhasar Melati Binangkit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 361-369
- Li, X., Chen, S., Yao, Y., Wu, N., Xu, M., Zhao, Y., & Tu, Y. (2022). The Quality Characteristics Formation and Control of Salted Eggs: A Review. In *Foods* (Vol. 11, Issue 19). <https://doi.org/10.3390/foods11192949>.
- M. F. Harahap, R. A. Lubis, Syawaluddin, Y. W. Silitonga, and I. S. Harahap, "The Quality of Salacca Tree Midrib Latex Flour as a Thickening Agent," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1477, no. 7, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1477/7/072008.
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya S. (2017). Pemanfaatan Digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sri, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1-17
- Putra, A., Solikin, N., & Tanjungsari, A. (2024). Uji Organoleptik Aneka Uji Organoleptik Aneka Bakso Solusi Pemenuhan Konsumen Di Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Bakso Sebagai Solusi Pemenuhan Gizi Konsumen Di Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan Dan Pembelajaran*, 1(1), 73-78.
- Simanjuntak, R., Sinaga, R., Saragih, R., Sitinjak, W., Purba, R., Sihalo, A., ... & Sidabukke, S. (2022). Budidaya Maggot BSF Untuk Pakan Ternak Skala Rumah Tangga Di Jalan Rindung, Kelurahan Bane, Pematang Siantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(2), 148-158
- Wulandari, E., Suryaningsih, L., Pratama, A., Putra, d.s., & Runtini, N. (2016). Karakteristik Fisik, Kimia, dan Nilai Kesukaan Nugget Ayam dengan Penambahan Pasta Tomat (Effect of Tomatos Paste to Physicochemical and Sensory Characteristics Chicken Nuggets). *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjajaran*, 16(2).